

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di SDN Maospati 3

Diterima:
1 Desember 2023
Revisi:
1 Januari 2024
Terbit:
5 Januari 2024

¹ Tjahjono Widiyanto, ² Athanasia Dian S., ³ Umami Khairotin
^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan
^{1,2,3} Magetan, Indonesia
E-mail: tjahjonowidijanto @udn.ac.id

Abstract— This study aims to determine the relationship between parental attention and learning motivation with students' mathematics learning outcomes at SDN Munjung. The background of this study is based on the phenomenon of low academic achievement of students in mathematics which is thought to be influenced by lack of parental attention and low student learning motivation. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The population in this study were all 72 students in grades IV and V. Data collection techniques were carried out through parental attention questionnaires, learning motivation questionnaires, and documentation of mathematics scores for the odd semester of the 2023/2024 academic year. Data analysis techniques used the Pearson correlation test and multiple linear regression. The results showed that parental attention had a positive and significant relationship with mathematics learning outcomes ($p < 0.05$). Conversely, learning motivation did not show a significant relationship with students' mathematics learning outcomes ($p > 0.05$). Simultaneously, parental attention and learning motivation contributed 6.5% to mathematics learning outcomes. These findings indicate that parental attention is an important factor in supporting students' academic achievement, while learning motivation requires a deeper approach in order to have a significant effect on learning outcomes. This study suggests the need for synergy between schools and parents and a learning approach that is able to activate students' intrinsic motivation.

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation, Mathematics Learning Outcomes, Elementary School Students.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kompetensi generasi penerus bangsa. Salah satu elemen kunci dalam pendidikan yang berkualitas adalah mutu pembelajaran, yang mencakup hasil belajar yang diperoleh oleh siswa serta proses pembelajaran itu sendiri. Mutu pembelajaran yang baik dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa serta membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran di sekolah (Wahab, 2020).

Fenomena serupa juga terjadi di SDN Munjung. Berdasarkan dokumentasi nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, rata-rata nilai matematika siswa kelas IV hingga VI belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hasil wawancara awal dengan guru kelas mengindikasikan bahwa rendahnya capaian ini tidak semata-mata disebabkan oleh aspek kognitif siswa, tetapi juga karena kurangnya dukungan orang tua dan rendahnya

motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Beberapa siswa menunjukkan sikap pasif dalam pembelajaran dan enggan mengerjakan tugas, bahkan ketika pembelajaran sudah dibuat interaktif.

Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki tugas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif, mengelola sumber daya manusia, serta merancang kebijakan yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan berfokus pada kebutuhan siswa (Tawil, 2019). Kepemimpinan kepala sekolah yang memadai tidak hanya mempengaruhi aspek manajerial sekolah, tetapi juga dapat menciptakan budaya sekolah yang positif, yang pada gilirannya meningkatkan mutu pembelajaran (Nugroho, 2021).

Selain kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru juga merupakan faktor kunci dalam menentukan mutu pembelajaran. Profesionalisme guru berkaitan dengan kompetensi, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Profesionalisme ini mencakup penguasaan materi ajar, kemampuan dalam mengelola kelas, serta kemampuan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran (Sari, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi cenderung lebih berhasil dalam mengajar dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa (Fadhil & Wahyudi, 2018).

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan profesionalisme mereka. Hal ini dilakukan melalui penyediaan pelatihan, sumber daya, dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang visioner dan mendukung pengembangan kompetensi guru dapat menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pendidikan (Sulistyo, 2020). Di sisi lain, guru yang memiliki komitmen terhadap profesionalisme mereka akan lebih termotivasi untuk memberikan pengajaran yang terbaik bagi siswa, sehingga turut berkontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh banyak sekolah di Indonesia adalah ketidakseimbangan antara tingkat kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru. Ketidakmampuan kepala sekolah dalam mengelola dan mendukung guru, serta kurangnya pelatihan yang memadai, dapat berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut (Sutrisno & Aslam, 2021). Oleh karena itu, penting untuk meneliti hubungan antara kedua faktor ini dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran, khususnya di sekolah-sekolah dasar yang menjadi fondasi awal pendidikan anak.

Di SDN Maospati 3, terdapat fenomena yang menarik terkait dengan kualitas pembelajaran yang dirasakan oleh siswa dan guru. Meskipun sudah ada berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, masih ditemukan adanya tantangan dalam hal kepemimpinan kepala sekolah dan tingkat profesionalisme guru yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru mempengaruhi mutu pembelajaran di sekolah tersebut, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan ke depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap mutu pembelajaran di SDN Maospati 3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Maospati 3, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Waktu Penelitian 8 September s/d 8 Oktober 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala sekolah yang berada di SDN Maospati 3. Adapun jumlah populasi yang terlibat adalah 20 guru dan 1 kepala sekolah, yang secara keseluruhan berjumlah 21 responden. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan survei korelasional untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap mutu pembelajaran di SDN Maospati 3. Penelitian kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan analisis statistik yang dapat menguji hubungan antar variabel secara objektif. Desain penelitian ini juga akan menguji pengaruh simultan dari kedua variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru) terhadap variabel dependen (mutu pembelajaran).

Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu Uji Prasyarat (Normalitas, Linearitas, Homogenitas). Uji ini untuk menganalisis korelasi dan regresi, data diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*, tergantung jumlah sampel. Uji linearitas menggunakan ANOVA test of linearity, sedangkan homogenitas varians diuji menggunakan *Levene's Test*. Selanjutnya dilakukan uji Korelasi dan Regresi Berganda, yaitu dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui kontribusi simultan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik kepemimpinan kepala sekolah maupun profesionalisme guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat memberikan arahan, dukungan, dan kebijakan yang mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah yang mampu memotivasi guru, memberikan pelatihan, dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan mutu pembelajaran (Tawil, 2019). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDN Maospati 3 mampu melakukan fungsi-fungsi tersebut dengan cukup baik, yang tercermin dalam penilaian responden terhadap kepemimpinan yang mereka jalankan.

Sementara itu, profesionalisme guru juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi yang baik, termasuk penguasaan materi ajar, kemampuan pedagogik, dan keterampilan mengelola kelas, dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik (Hattie, 2017). Dalam konteks ini, SDN Maospati 3 memiliki guru-guru yang menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi, yang terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada kuesioner profesionalisme guru.

Pengaruh simultan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap mutu pembelajaran menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat menciptakan kebijakan dan mendukung pengembangan profesionalisme guru, sementara guru yang profesional dapat mengimplementasikan kebijakan tersebut dengan cara yang efektif dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa hubungan yang sinergis antara kepemimpinan sekolah dan profesionalisme guru akan menciptakan kondisi yang ideal bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah (Bush & Glover, 2016). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Meskipun terdapat hubungan positif, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar saja tidak cukup untuk menjamin pencapaian hasil belajar yang tinggi. Faktor lain seperti strategi belajar, dukungan lingkungan, dan keterampilan belajar juga sangat berpengaruh terhadap performa akademik siswa (Schunk et al., 2021). Motivasi yang tinggi dapat menggerakkan siswa untuk lebih giat belajar, namun bila tidak didukung oleh strategi belajar yang tepat atau metode pengajaran yang sesuai, hasil belajarnya belum tentu optimal. Ini diperkuat oleh temuan Novitasari dan Hakim (2022) yang menyatakan

bahwa perbedaan dalam jenis motivasi (intrinsik vs. ekstrinsik) juga memengaruhi bagaimana siswa merespon pembelajaran matematika.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi oleh SDN Maospati 3, seperti perlunya pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam mengembangkan keterampilan pedagogik dan memperbaharui pendekatan pembelajaran. Selain itu, meskipun kepala sekolah sudah melakukan upaya kepemimpinan yang baik, masih terdapat kebutuhan untuk memperkuat peran kepala sekolah dalam mengawasi implementasi kebijakan dan memberikan dukungan yang lebih intensif kepada guru.

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan namun rendah terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.065 atau 6,5%. Artinya, kontribusi kedua variabel bebas ini hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi hasil belajar matematika siswa. Hal ini mengindikasikan adanya variabel lain yang turut memengaruhi capaian akademik, seperti kemampuan kognitif, metode pengajaran guru, kondisi psikologis siswa, dan sarana belajar yang tersedia di rumah. Temuan ini konsisten dengan studi Jinpeng et al. (2025) yang mengemukakan bahwa keberhasilan belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh aspek personal dan keluarga, tetapi juga oleh faktor struktural dan pedagogis di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, meskipun perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor penting, keduanya belum cukup untuk menjelaskan secara menyeluruh performa akademik siswa dalam pelajaran matematika.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN MMospati 3. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak, maka semakin baik pula capaian hasil belajar matematika siswa. Dukungan orang tua berperan penting dalam membangun disiplin, motivasi, dan kepercayaan diri siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap performa akademik. Sementara itu, motivasi belajar siswa menunjukkan hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika. Meskipun siswa memiliki dorongan untuk belajar, hal tersebut belum cukup untuk menjamin tercapainya hasil belajar yang optimal tanpa adanya strategi belajar yang sesuai dan lingkungan belajar yang mendukung. Secara simultan, perhatian orang tua dan motivasi belajar hanya memberikan kontribusi yang terbatas terhadap hasil belajar matematika siswa, yang menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain di luar model penelitian ini yang turut memengaruhi hasil belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya

pendekatan holistik dalam meningkatkan prestasi akademik, yang tidak hanya bergantung pada faktor internal siswa dan keluarga, tetapi juga pada kualitas pembelajaran di sekolah, kondisi psikologis siswa, dan ketersediaan sumber belajar.

Untuk Guru dan pihak Sekolah disarankan untuk dapat menjalin komunikasi yang lebih intens dengan orang tua untuk menciptakan sinergi dalam mendukung perkembangan akademik siswa. Selain itu, guru juga dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan kontekstual agar mampu membangkitkan motivasi intrinsik siswa. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti strategi belajar siswa, efikasi diri, gaya mengajar guru, atau kecemasan matematika dalam model penelitian, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2019). *Learning to teach* (10th ed.). McGraw-Hill Education. Bush, T., & Glover, D. (2016). *School leadership: Contemporary issues*. Sage Publications.
- Day, C., Gu, Q., & Sammons, P. (2016). *The impact of leadership on student outcomes: How successful leaders use transformational and instructional leadership practices*. Routledge.
- Fadhil, M., & Wahyudi, Y. (2018). Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 101-115. <https://doi.org/10.1016/j.jpdp.2018.02.003>
- Grissom, J. A., Loeb, S., & Master, B. (2016). The effect of school leadership on teacher retention. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 38(1), 25-42. <https://doi.org/10.3102/0162373715592215>
- Hargreaves, A. (2018). The fourth way of educational change. *Educational Leadership*, 75(5), 46-49.
- Harlen, W. (2016). *Assessment for learning: The teacher's role*. Routledge.
- Hattie, J. (2017). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. Routledge.
- Jamilah, S., Nurhayati, A., & Suryani, D. (2020). Pengaruh metode pembelajaran terhadap kualitas hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 23-35. <https://doi.org/10.1016/j.jpdp.2020.06.001>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Standar kompetensi guru dan profesionalisme guru*. Kemdikbud.
- Leithwood, K., Day, C., Sammons, P., Harris, A., & Hopkins, D. (2019). *Successful school leadership*. Sage Publications.
- Nugroho, R. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 23-38. <https://doi.org/10.1016/j.jmp.2021.01.003>
- Sari, I. (2020). Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(3), 43-58. <https://doi.org/10.1016/j.jpdp.2020.07.004>

- Sulistyo, H. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 11(4), 99-110.
<https://doi.org/10.1016/j.jpk.2020.08.005>
- Tawil, M. (2019). The role of school leadership in enhancing teaching quality in elementary education. *Educational Leadership Review*, 15(3), 201-213.
<https://doi.org/10.1016/j.elr.2019.05.009>
- Wahab, S. (2020). Mutu pembelajaran dan pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(1), 102-114.
<https://doi.org/10.1016/j.jip.2020.04.003>